**Edisi : Selasa/5 Desember 2012**

**Tema : Perlukah pendidikan tentang isu rokok dan bahayanya diberikan sejak usia dini?**

**Narasumber :**

* **Dian Rubyanti, SE.Ak., MPA (pengamat sosial dan pendidikan anak)**
* **Sarah Jumalia, S.S (IRT,guru, pemerhati dalam bidang parenting dan pendidikan)**
* **Nasyriah, S.Ag., MA (pakar pendidikan berkarakter/dosen Tarbiyah IAIN Ar-Raniry dan pemerhati gender)**
* **Rizanna Rosemary (Direktur CTCS)**

**Sinopsis** :

Fenomena merokok dikalangan remaja di Aceh khususnya sudah sangat memprihatinkan. Setiap tahunnya, jumlah perokok remaja di Aceh senantiasa meningkat. Saat ini kurang lebih 37% perokok di Aceh adalah remaja, bahkan sebagian besar dari mereka mengakui mengenal dan sudah mulai aktif merokok saat usia yang sangat dini/muda, yakni 7-10 tahun (Riskesdas Provinsi NAD, 2007). Faktor lingkungan (*peer group pressure*) merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan generasi muda produktif Aceh ini sudah merasakan kecanduan dengan rokok. Walau tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan juga yang dapat membantu dan mendorong perokok anak dan remaja ini untuk melepaskan ketergantungannya akan zat adiktif ini. Sebagian pakar berpendapat pendidikan memiliki pengaruh penting dalam mencegah perilaku merokok dikalangan generasi muda ini. CTCS edisi ini mendiskusikan tentang sejauhmana pentingnya edukasi tentang bahaya rokok diberikan dari sejak dini.